

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa peran kualitas laba dalam memoderasi hubungan *eco-efficiency* dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan sektor energi dan sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan teori legitimasi dan teori agensi sebagai dasar dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa *annual report* dan *sustainability report* setiap perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 57 sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, *moderated regression analysis*, uji *goodness of fit*, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Eco-efficiency* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (2) Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (3) Kualitas laba tidak dapat memperkuat hubungan antara *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan. (4) Kualitas laba tidak dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan emisi karbon dengan nilai perusahaan.

Kesimpulan dalam penelitian ini, *eco-efficiency* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi pasar, kebijakan pemerintah, atau tren industri yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan daripada *eco-efficiency*. Pengukuran *eco-efficiency* dapat melibatkan banyak aspek yang kompleks, seperti penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, dan dampak lingkungan. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon yang disajikan dalam laporan keberlanjutan dapat memberikan sinyal bagi para pemangku kepentingan yang diharapkan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi. Kualitas laba tidak dapat memperkuat hubungan *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa investor lebih mengutamakan informasi bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan laba tersebut sebagai modal perusahaan dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Kualitas laba juga tidak memperkuat hubungan pengungkapan emisi karbon dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena kualitas laba tidak menggambarkan laba secara keseluruhan, sehingga dengan adanya kualitas laba tidak memperkuat hubungan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Di mana investor masih mengutamakan kinerja keuangan (ekonomi) sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi, atau informasi lain seperti informasi tentang profit atau informasi keuangan dari perusahaan.

Kata Kunci: *Eco-Efficiency*, Pengungkapan Emisi Karbon, Nilai Perusahaan, Kualitas Laba

SUMMARY

This study aims to examine and analyze the role of earnings quality in moderating the relationship between eco-efficiency and disclosure of carbon emissions on the company value of the energy sector and industrial sector on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This study uses legitimacy theory and agency theory as the basis for this research. The type of data used is secondary data in the form of annual reports and sustainability reports for each company. The number of samples used in this study amounted to 57 research samples. The sampling technique uses a purposive sampling method based on certain criteria. Data analysis techniques performed were descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, moderated regression analysis, goodness of fit test, and hypothesis testing.

The results of the study show that: (1) Eco-efficiency has a negative effect on firm value. (2) Disclosure of carbon emissions has a positive effect on firm value. (3) Profit quality cannot strengthen the relationship between eco-efficiency and firm value. (4) Earnings quality cannot strengthen the relationship between disclosure of carbon emissions and firm value.

The conclusion in this study, eco-efficiency has a negative effect on firm value. This can be interpreted that there are external factors such as market fluctuations, government policies, or industry trends that have a greater influence on company value than eco-efficiency. Eco-efficiency measurement can involve many complex aspects, such as resource use, waste management, and environmental impact. Disclosure of carbon emissions has a positive effect on company value. It can be concluded that the disclosure of carbon emissions presented in the sustainability report can provide a signal for stakeholders which is expected to influence investors' decisions in choosing a company to invest in. Earnings quality cannot strengthen the relationship between eco-efficiency and firm value. This means that investors prioritize information on how company management uses profits as company capital effectively and efficiently to achieve added value to company value. Earnings quality also does not strengthen the relationship between disclosure of carbon emissions and firm value. This can happen because the quality of earnings does not describe profit as a whole, so that the existence of earnings quality does not strengthen the relationship between disclosure of carbon emissions and company value. Where investors still prioritize financial (economic) performance as material for consideration in making investments, or other information such as information about profits or financial information from the company.

Keywords: *Eco-Efficiency, Disclosure of Carbon Emissions, Corporate Value, Profit Qua*